

ABSTRAK

Aulia Maulidiyah – Layanan Bimbingan dan Konsling Islam untuk Siswa Penghafal Al-Quran yang Terlibat Pacaran

Remaja merupakan fase perkembangan penting yang ditandai dengan perubahan emosional, fisik, dan psikososial. Salah satu dinamika perilaku yang muncul pada masa ini adalah ketertarikan terhadap lawan jenis yang seringkali diekspresikan melalui perilaku pacaran. Meskipun pacaran dianggap sebagai proses mengenal pasangan sebelum menikah, pada kenyataannya perilaku ini seringkali menimbulkan dampak negatif, khususnya bagi siswa penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran layanan bimbingan dan konseling Islam dalam menangani perilaku pacaran di kalangan siswa penghafal Al-Qur'an, (2) menganalisis tantangan yang dihadapi dalam proses layanan, dan (3) menganalisis strategi layanan yang efektif dalam menangani kasus serupa.

Landasan teoritis dalam penelitian ini merujuk pada konsep layanan bimbingan dan konseling Islam yang tidak hanya menitikberatkan pada solusi permasalahan psikologis, tetapi juga pada pembinaan akhlak, penguatan nilai keimanan. Peran guru BK tidak hanya sebagai konselor, tetapi juga sebagai pendidik moral dan pendamping spiritual yang membantu siswa menjaga integritas sebagai penghafal Al-Qur'an.

Jenis penelitian adalah kualitatif dan metode yang digunakan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru BK serta siswa yang terlibat pacaran di Nuruzzaman *Islamic Boarding School*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BK Islam memiliki peran fundamental dalam menangani perilaku pacaran. Namun demikian, tantangan tetap muncul, seperti perbedaan persepsi antara guru dan orang tua tentang pacaran. Strategi yang digunakan meliputi pendekatan preventif melalui pembinaan akhlak, penguatan nilai-nilai Islam, serta kolaborasi.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Penghafal Al-Quran, Pacaran